

**NASKAH PUBLIKASI**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI METODE BERNYANYI DI TK MASYITHOH NDASARI BUDI II  
KRAPYAK PANGGUNG HARJO SEWON BANTUL**



Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu  
Agama Universitas Alma Ata Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (1)

Disusun Oleh:

Turahman

NIM : 121100109

**PROGRAM (STUDI) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

Turahman, Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Bernyanyi di TK Masyitoh Ndasari Budi II Krpyak Panggungharjo Sewon Bantul (Studi Tindakan Kelas pada Kelas B2)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode menyanyi dalam peningkatan hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di TK Masyitoh Ndasari Budi II Krpyak Panggungharjo Sewon Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes lisan, observasi dan pelaksanaan penelitian dilakukan secara bersiklus untuk mengetahui daya ingat anak terhadap materi pembelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya setelah menghafalkan nyanyian tentang materi tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Data observasi penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil pembelajaran dengan metode menyanyi. Data tersebut diperoleh dari hasil uji kemampuan pada empat tahap, yaitu sebelum tindakan pra siklus, setelah tindakan siklus I, setelah tindakan siklus II dan setelah tindakan siklus III. Sebelum pra siklus anak yang sangat menguasai materi atau sangat mampu mengingat materi pelajaran pendidikan Agama Islam yang sudah diajarkan hanya 2 anak, menguasai, 8 anak, kurang menguasai 5 anak, dan tidak menguasai 10 anak atau blum mampu mengingat materi yang diajarkan. Setelah tindakan siklus I, 2 anak atau 8% responden sangat menguasai, 14 anak atau 56% responden menguasai, 6 anak, atau 24% responden kurang menguasai dan 3 anak atau 12% responden tidak menguasai. Setelah tindakan siklus III 8 anak atau 32% responden sangat menguasai, 16 anak atau 64% responden menguasai dan 1 anak atau 4% kurang menguasai. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) bahwa metode bernyanyi dapat memudahkan anak mengingat kembali materi yang diajarkan. (2) Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam kelompok B2 TK Masyithoh Ndasari Budi II Krpyak Panggungharjo Sewon Bantul dapat meningkatkan keaktifan anak. Hal ini dapat dilihat saat anak menyanyikan lagu yang diajarkan secara bersama. (3) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui metode bernyanyi dapat dikatakan efektif, karna sangat diminati anak, memudahkan anak dalam mengingat materi yang diajarkan, menambah pemahaman anak terhadap materi, menambah keaktifan anak dalam proses belajar mengajar, dan dapat meningkatkan hasil belajar anak didik kelompok B2 TK Ndasari Budi II Krpyak Panggungharjo Sewon Bantul.

## A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang disebut era globalisasi dimana pada era ini perubahan-perubahan sangat cepat dan serbah canggih. Penanaman pendidikan pada anak harus di tanamkan sedini mungkin untuk mencegah masuknya pengaruh-pengaruh negatif dari zaman modern ini. Pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama baik sekolah, orang tua, masyarakat maupun pemerintah. Dalam Islam pendidikan didefinisikan bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>1</sup> pendidikan adalah setiap proses dimana seseorang memperoleh

pengetahuan, mengembangkan kemampuan atau keterampilan sikap atau mengubah sikap. Guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab dan tugas mendidik, yaitu, suatu usaha untuk mengantarkan anak didik kearah kedewasaan siswa untuk mencapai kedewasaan seluruh rana kejiwaan sesuai dengan kreteria yang telah ditetapkan baik institutional maupun konstitutional.<sup>2</sup> Jadi mendidik dapat dikatakan sebagai upaya pembinaan pribadi, sikap mental dan akhlak anak didik. Guru sering menjumpai permasalahan dalam menyampaikan materi kepada anak didik, termasuk guru pelajaran Agama Islam, seorang guru harus pandai dalam menentukan metode yang akan digunakan untuk

---

<sup>1</sup>Ahmad Tafsir, *ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.32

---

<sup>2</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.178

menyampaikan materi kepada anak didik sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Guru Taman Kanak-kanak dalam melaksanakan pembelajaran harus menentukan metode yang sesuai dengan tema pembahasan yang diajarkan. Metode pembelajaran merupakan bagian dari perangkat *software* pendidikan, keberadaannya ditantang untuk responsif terhadap kemajuan dan karakteristik pembelajaran itu sendiri, sehingga dalam pembelajaran sangat mengedepankan kejelian metode, materi ajar, kondisi psikis pembelajar dan usia peserta didik.<sup>3</sup> Metode menyanyi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran

---

<sup>3</sup> Moh Rosyid, *Strategi Pembelajaran Demokratis*, (Semarang: Unnes Press, 2006), hlm. 53.

bagi siswa anak usia dini di sekolah Taman Kanak-Kanak, dalam metode ini anak diajak mengekspresikan kondisi psikisnya secara bebas dan menyenangkan, karena pada masa kanak-kanak kegiatan belajar harus bersifat menyenangkan (*learning is fun*). Proses belajar yang menyenangkan sangat berarti bagi anak dan bermanfaat hingga dewasa. Menurut Montesori masa pra sekolah merupakan fase *absorbind* yaitu masa menyerap pikiran. Pada masa ini anak akan mudah menyerap kesan, pengetahuan, keteladanan yang terjadi di lingkungannya seperti sebuah spon yang menyerap air.<sup>4</sup> Menyanyi merupakan aktifitas yang disukai oleh anak-anak dan anak akan cepat

---

<sup>4</sup> Yeni Rachmawati dan Evis Kurniati, *Strategi Pengembangan kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.41

merespon materi pelajaran melalui syair lagu lagu yang dinyanyikannya. Dari syair lagu itulah anak akan belajar. Anak yang mempunyai minat untuk belajar sambil bernyanyi akan memotivasi anak untuk belajar.<sup>5</sup> Metode menyanyi juga dapat digunakan dalam pendidikan Islam. Salah satunya adalah penanaman aqidah yang murni di dalamnya anak. Media yang paling penting dalam mengajarkan aqidah yang benar kepada anak adalah menyampaikan keyakinan tauhid seperti beriman kepada Allah, malaikatNya, beriman kepada taqdir dan pentingnya mencintai Allah dan Rasulnya, dengan format yang sederhana yang bisa dicerna oleh anak. Pendidikan Agama Islam menurut Zuhairini adalah usaha

---

<sup>5</sup> Depdiknas, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 5

berupa bimbingan ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan Agama Islam sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Implikasinya lebih lanjut pendidikan Agama Islam harus dilaksanakan sejak dini sebelum anak memperoleh pendidikan atau pengajaran ilmu-ilmu lain.<sup>6</sup>

TK Masyithoh Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul merupakan salah satu wadah untuk pendidikan anak usia dini. Mempelajari pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode bernyanyi. Bisa dikatakan dengan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan musical diterapkan di TK Masyithoh

---

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat, Dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal : 264

Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul. Penggunaan metode bernyanyi dikarenakan masih banyaknya anak didik yang terlihat kesulitan dalam mengingat materi yang sudah diajarkan, maka digunakan metode bernyanyi untuk memudahkan anak dalam mengingat materi yang telah diajarkan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar anak didik. Di samping itu guru TK Masyithoh Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul juga menggunakan metode bernyanyi pada setiap awal kegiatan belajar mengajar, Hal ini dimaksudkan sebagai pembangun motivasi. Guru juga menyisipkan lagu-lagu Islami sesuai dengan tema yang digunakan di setiap pembelajaran. TK Masyithoh Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo

Sewon Bantul menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. Penerapan tersebut mempunyai beberapa tujuan antara lain: Untuk mempermudah anak didik dalam mengingat kembali materi yang sudah diajarkan, untuk meningkatkan hasil belajar anak didik dalam pelajaran pendidikan Agama Islam, untuk menambah keaktifan anak didik dalam proses belajar mengajar dan untuk dijadikan salah satu cara penanaman keyakinan, budi pekerti, dan juga ibadah kepada Allah SWT, karena dipandang dengan metode bernyanyi anak akan mudah mengingat dan menerima. Dalam hal ini peneliti lebih tertarik meneliti di taman kanak-kanak dengan alasan metode bernyanyi sering digunakan dijenjang pendidikan ini. Metode bernyanyi juga sebagai metode

pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar anak dan menambah keaktifan anak dalam pelajaran pendidikan Agama Islam. Untuk itu penulis mengambil judul: “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Bernyanyi Di TK Masyithoh Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari uraian tersebut diatas maka yang menjadi inti dari permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam mengatasi kesulitan anak untuk mengingat materi pada pelajaran agama Islam di TK Masyithoh Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul ?

2. Bagaimana metode bernyanyi dalam meningkatkan keaktifan anak dalam pelajaran agama Islam di TK Masyithoh Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul ?

3. Bagaimana efektifitas pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode bernyanyi di TK Masyithoh Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul?

## **C. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dimana peneliti melakukan penelitian dengan cara terjun langsung di lapangan. Model penelitian dengan menggunakan model penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas sebuah metode pembelajaran, yaitu metode bernyanyi

dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul.

#### **D. Hasil Penelitian**

Data tentang hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Masyithoh Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul. Penelitian lapangan yang penulis lakukan terhadap responden yaitu kelas B2 TK Masyithoh Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul tentang hasil pembelajaran pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus.

##### **1. Siklus I**

Tindakan pada siklus I dapat dianalisis bahwa dari hasil evaluasi pada pelaksanaan siklus I menunjukkan adanya beberapa

kelemahan yang menyebabkan kurang berhasilnya penerapan metode bernyanyi pada siklus I. Data yang ada menunjukkan bahwa sebanyak 32% responden kurang menguasai hafalan lagu dan 4% responden tidak menguasai hafalan lagu. Begitu juga pada tes lisan data yang ada menunjukkan bahwa sebanyak 24% responden kurang mampu menjawab pertanyaan dari tes lisan dan 12% responden tidak mampu menjawab pertanyaan saat tes lisan. Jadi dapat dikatakan bahwa pemberian bimbingan dalam hafalan nyanyian dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat materi pelajaran yang sudah diajarkan.

##### **2. Siklus II**



Tindakan pada pelaksanaan siklus II dapat dianalisis bahwa dari hasil evaluasi yang dilakukan masih ditemukan beberapa hal yang harus diperbaiki dalam penerapan metode bernyanyi. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pelaksanaan siklus II masih ada anak yang belum menguasai hafalan nyanyian dan belum mampu menjawab pertanyaan dalam tes lisan. Beberapa anak sudah menemukan metode yang tepat untuk mengingat kembali materi yang sudah diajarkan, dengan menghafal nyanyian tentang materi yang diajarkan membuat anak mampu menjawab pertanyaan dari materi-materi yang sudah diajarkan dan sudah merasa tidak ada problem, semua siswa yang sulit mengingat

kembali materi yang sudah diajarkan dapat teratasi, yaitu dengan cara menghafalkan nyanyian yang menyangkut materi tersebut. Dalam pasca tindakan siklus II ini tinggal dua anak yang masih sulit dalam mengingat materi pelajaran yang sudah diajarkan, hal tersebut dikarenakan satu anak tidak mampu menghafalkan nyanyian dan satu anak kurang mampu menghafalkan nyanyian, yang menyebabkan dua anak tersebut tidak mampu menjawab pertanyaan mengenai materi yang sudah diajarkan saat tes lisan.

### 3. Siklus III

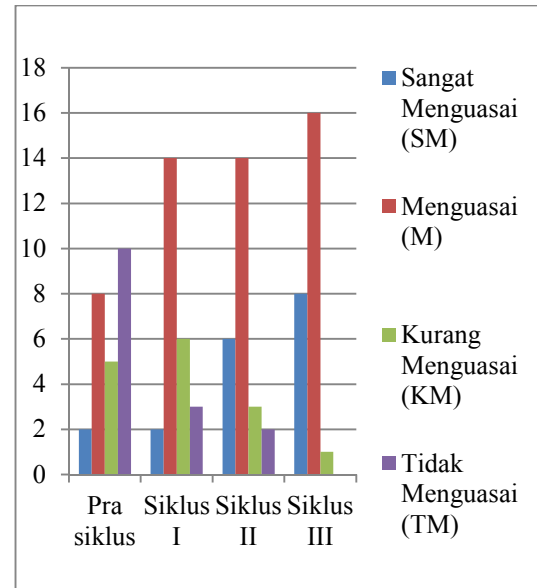
Tindakan pada pelaksanaan siklus III yaitu setelah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan siklus II dan perbaikan siklus III

dapat dikatakan bahwa siklus III ini akan berhasil mengatasi permasalahan para siswa dalam mengingat materi yang sudah diajarkan dalam pelajaran agama islam guna meningkatkan hasil pembelajaran anak. Pada siklus III peneliti menambahkan variasi saat penerapan metode barnyanyi, yaitu dengan menambah gerakan anggota tubuh yang sesuai dengan isi nyanyian, Hal ini ternyata memberikan hasil yang meningkat secara signifikan dibandingkan tindakan siklus I. Hasil tindakan siklus III menunjukkan 8 anak atau 32% responden sangat menguasai hafalan nyanyian dan sangat mampu menjawab pertanyaan tes lisan, dan 17 anak atau 68% responden menguasai nyanyian, tetapi dalam tes lisan

dari 17 anak yang mampu menghafalkan nyanyian, masih ada satu anak yang kurang mampu menjawab pertanyaan tes lisan, sedangkan dalam tindakan siklus I menunjukkan hasil, dari 25 anak atau keseluruhan responden hanya 16 anak atau 64% responden yang mampu menguasai hafalan nyanyian dan mampu menjawab tes lisan. Jadi pada tindakan siklus III terjadi peningkatan 9 anak atau 36% responden dari tindakan siklus I. keaktifan anak juga meningkat dibandingkan saat observasi sebelum tindakan, yaitu hasil pengamatan sebelum tindakan diperoleh data 10 anak atau 40% responden yang terlihat aktif saat proses pembelajaran, sedangkan pada tindakan siklus III 25 anak atau keseluruhan

responden dapat dikatakan aktif saat proses belajar mengajar, hal tersebut dapat dilihat saat anak atau responden menyanyikan nyanyian yang diajarkan secara bersama-sama. Adapun hasil keseluruhan peningkatan pembelajaran anak didik dari pra siklus dan setelah melaksanakan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini.

Diagram hasil tindakan pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III



Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa pada setiap tindakan terjadi peningkatan pada anak dalam mengingat materi yang diajarkan setelah diterapkan metode bernyanyi, hasil tersebut diperoleh dengan cara melakukan tes lisan pada anak atau responden tentang materi yang sudah diajarkan setelah dilakukan bimbingan hafalan nyanyian terhadap anak atau responden. Data yang diperoleh pada tes uji kemampuan pra siklus, anak yang sangat menguasai materi saat

menjawab pertanyaan tes lisan hanya 2 anak atau 8% responden, menguasai 8 anak atau 32% responden, kurang menguasai 5 anak atau 20% responden, dan tidak menguasai 10 anak atau 40% responden. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada tes uji kemampuan pra siklus hanya 10 anak atau 40% responden yang mampu menjawab pertanyaan terhadap materi yang sudah diajarkan. Setelah tindakan siklus I terjadi peningkatan, dari sebelumnya hanya 10 anak atau 40% responden yang mampu menjawab tes lisan setelah tindakan siklus I menjadi 16 anak atau 64% responden yang mampu menjawab pertanyaan tes lisan, meningkat 6 anak atau 24% responden. Tindakan siklus II juga mengalami peningkatan, yaitu dari tindakan siklus I 16 anak atau 64% responden yang mampu menjawab

pertanyaan tes lisan, pada siklus II meningkat menjadi 20 anak atau 80% responden, meningkat 4 anak atau 16% responden setelah pelaksanaan siklus II. Peningkatan secara signifikan terjadi setelah pelaksanaan siklus tiga yaitu hampir semua anak mampu menjawab pertanyaan tes lisan tentang materi yang diajarkan setelah anak mampu menghafalkan nyanyian yang sudah diajarkan, yaitu 24 anak atau 96% responden, meningkat 4 anak atau 16% responden dari tindakan siklus II. Pada tindakan siklus III masih ada 1 anak atau 4% responden yang kurang menguasai materi saat menjawab tes lisan, tapi 1 anak tersebut sudah ada peningkatan karena dari tindakan sebelumnya anak tersebut tidak menguasai saat menjawab tes lisan tentang materi yang diajarkan. Jadi semua siswa pada siklus III ini telah

mengalami peningkatan hasil pembelajaran pendidikan Agama islam setelah diterapkannya metode bernyanyi.

## **E. Pembahasan**

Pembahasan secara keseluruhan siklus tindakan yang dilaksanakan dari pra siklus, pelaksanaan tindakan siklus I, pelaksanaan tindakan siklus II dan Pelaksanaan tindakan siklus III dapat jelaskan sebagai berikut :

Tindakan saat pra siklus dapat peneliti jelaskan berdasarkan tes uji Kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan yang bertujuan untuk mengetahui daya ingat anak terhadap materi yang diajarkan pada Kelas B2 TK Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul dapat

diketahui bahwa rata-rata daya ingat anak terhadap materi pembelajaran pendidikan agama islam yang sudah diajarkan tergolong masih rendah dan anak kurang merespon materi.

Pelaksanaan siklus I dapat dijelaskan bahwa setelah dilaksanakan tindakan siklus I, 16 anak atau 64% responden telah mengalami peningkatan dalam mengingat materi yang diajarkan setelah mampu menghafalkan nyanyian tentang materi tersebut, dan 9 anak 36% responden kurang menguasai hafalan lagu dan tidak menguasai hafalan lagu masih sulit dalam mengingat materi yang sudah diajarkan dan belum mengalami peningkatan yang positif.

Pelaksanaan siklus II dapat dijelaskan bahwa setelah anak mengikuti pembelajaran dengan metode bernyanyi dan mampu

menghafalkan nyanyian maka 9 anak atau 36% responden yang mengalami permasalahan dalam menghafalkan nyanyian sehingga belum mampu menjawab pertanyaan tes lisan mengenai materi yang sudah diajarkan, pada siklus II ini tinggal 5 anak atau 20% responden yang perlu mendapatkan bimbingan khusus, bimbingan ini mereka ikuti dalam tindakan siklus III. Pelaksanaan siklus III dapat dijelaskan bahwa siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode bernyanyi dan mampu menghafalkan nyanyian yang diajarkan, maka dalam siklus III mengalami banyak peningkatan dalam menjawab pertanyaan tes lisan yang berguna untuk mengukur daya ingat siswa terhadap materi yang sudah diajarkan, yaitu sebanyak 24 anak atau 96% responden, sedangkan 1 anak atau

4% responden masih kurang mampu menjawab pertanyaan tes lisan meskipun anak tersebut sudah mampu menghafalkan nyanyian.

## **F. Kesimpulan**

Setelah mengkaji dan meneliti tentang efektifitas pembelajaran pendidikan Agama Islam di TK Masyithoh Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan pelaksanaan penerapan pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui metode bernyanyi kelompok B2 TK Masyithoh Ndasari Budi II dari siklus I, II, dan III telah berhasil dan sesuai dengan Tujuan yang diinginkan. Setelah melakukan bimbingan kepada anak dalam menghafalkan

nyanyian sampai anak mampu menghafalkan nyanyian dan dapat menjawab pertanyaan tes lisan tentang materi yang sudah diajarkan, maka dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat memudahkan anak menghafal materi yang diajarkan.

2. Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam kelompok B2 TK Masyithoh Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul dapat meningkatkan keaktifan anak, Keseluruhan keaktifan anak dapat dilihat saat anak menyanyikan lagu yang diajarkan secara bersama, semua anak terlihat semangat dan antusias menyanyikan lagu-lagu yang diajarkan sehingga suasana

pembelajaran jadi menggembirakan.

3. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui metode bernyanyi dapat dikatakan efektif, karna sangat diminati anak, memudahkan anak dalam mengingat materi yang diajarkan, menambah pemahaman anak terhadap materi, menambah keaktifan anak dalam proses belajar mengajar, dan dapat meningkatkan hasil belajar anak didik kelompok B2 TK Ndasari Budi II Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Abdul Kari, Bakar. 2004. *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul*. Jakarta: Robbai Press.
- Abdul Munur, Mulkah. 1994. *Paradigma Intelektual Muslim Pengantar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Gema Insani Press.
- Alwi, Hasan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsini. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 1997. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiffudin, Ahmad Janan. 2009. *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam (Tijauan Filosofis)*. Yogyakarta. Suka Press UIN Sunan Kalijaga.
- B. Uno, Hamzah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daud Ali, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daradjat Zakiah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.



- Depdiknas. 2002. *Petunjuk Praktis Proses Belajar Mengajar Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2001. *Pedoman Guru Bidang Pengembangan Pengetahuan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Proyek Pembinaan Taman Kanak-Kanak.
- Depdiknas, 2004, Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*, Jakarta: Depdiknas 2004.
- Depag RI, 2001, *Kenali Mutu PAI*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Depag . 1985. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada SLTP*. Jakarta: Depag.
- Depag. 2004. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. CV Karya Insan Indonesia
- Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diesmiyati, Hajar. 2011. *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Terhadap Pembelajaran PAI di TK Masyitoh Muntuk Melusan Paliyan Gunung Kidul*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Habibullah, Ahmad, dkk. 2008. *Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Citasatria.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

<http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektifitas-dan-landasan.html> diakses pada tanggal 6 januari 2016.

<http://msaifunsalakim.blogspot.co.id/2007/09-artikel-pendidikan-m-saifun-salakim-4728.html>. *Singing Method untuk Pembelajaran Menghafal*. diakses 5 november 2015 pukul 15.00 WIB.

Mulyasa. 2011. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rachmawati, Yeni, dan Kurniati,Evis. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.

Rahman, Abdul. 2001. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam (Reaktualisasi Pemikiran Dalam*

*Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: UII Press.

Ramayulius. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rosyid, Moh. 2006. *Strategi Pembelajaran Demokratis*. Semarang: Unnes Press.

Rumliyani, Asep. 2010. *Efektifitas Pembelajaran PAI Melalui Media Lagu di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sri Utami, Veronika. *BRAIN POWER Permainan Kreatif Untuk Prasekolah*. Erlangga For Kids

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Hariyanto dan Suyono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep dan Landasan Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf Qardhawi, Muhammad. T,th. *Halal dan Haram Dalam Islam*. Jakarta: Binar Ilmu.
- Zulaikha, Siti. *Problematika Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiah Bustanul Atfal (ABA) Aspen Yogyakarta*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Zuraini. 1992. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.